



KR RADIO

107.2 FM

Rabu, 3 Agustus 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arlio



PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH

	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	49	47	122	47
PMI Sleman (0274) 869909	10	26	53	12
PMI Bantul (0274) 2810022	27	38	11	4
PMI Kulonprogo (0274) 773244	11	0	47	3
PMI Gunungkidul (0274) 394500	14	4	48	8

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arlio)

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 3 Agustus 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)

DUGAAN SISWI DIPAKSA PAKAI JILBAB

Keyakinan Seseorang Dijamin Negara

YOGYA (KR) - Kasus dugaan pemaksaan penggunaan jilbab oleh guru BK di salah satu SMA negeri di Bantul mendapatkan perhatian banyak pihak. Termasuk wakil rakyat yang duduk di DPRD DIY.

Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto menegaskan, sesuai konstitusi, keyakinan agama dan kepercayaan dijamin Undang-Undang Dasar 1945 di pasal 29 UUD yang berbunyi negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa dan Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaan-nya itu.

"Kejadian di salah satu SMA tersebut jangan lagi terjadi di masa mendatang. Mari kita jaga lingkungan pendidikan di DIY yang sangat menghormati kemerdekaan setiap

warga negara untuk menjalankan agama dan kepercayaannya secara baik," ungkap Eko, Selasa (2/8).

Pemda DIY harus memastikan setiap sekolah melaksanakan konstitusi secara benar dan menjamin kebebasan peserta didik untuk melaksanakan agama dan keyakinannya. Pemda dalam praktik menjalankan pembelajaran harus menekankan kepada siswa, bahwa keberagaman Bhinneka Tunggal Ika harus dijunjung tinggi di lingkungan sekolah.

"Berkaitan kasus ini, Pemda perlu memberikan pembinaan bagi kepala sekolah dan guru agar mengerti dan memahami tugas konstitusi," katanya. Pihaknya berharap Ombudsman yang menerima laporan dapat menjalankan tugas dengan baik sesuai kewenangan yang ada.

PENDIDIKAN TERDAMPAK KEMAJUAN TEKNOLOGI

Guru Harus Beradaptasi dengan Perubahan

YOGYA (KR) - Adanya era revolusi industri 4.0 ini, perubahan sangat cepat terjadi di hampir semua sisi kehidupan. Bahkan kemajuan di bidang teknologi informasi berlangsung lebih cepat dari perkiraan para ahli.

Teknologi Cloud Computing, Artificial Intelligence, internet of thing, metaverse, menjadi teknologi yang ada di sekitar masyarakat.

Dunia pendidikan pun terdampak oleh kemajuan teknologi tersebut. Sehingga guru harus segera berbenah, beradaptasi dengan perubahan tersebut.

"Guru yang akan bertahan di Abad 21, adalah guru yang terus melakukan inovasi, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat. Salah satu cara guru untuk mampu konsisten berinovasi dan kreatif adalah dengan terus melakukan penelitian, terutama penelitian tindakan kelas (PTK)," kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY sekaligus Kepala Dikmen Kulonprogo, Rudy Prakanto MEng di Yogya-

karta, Selasa (2/8).

Rudy mengatakan, PTK sebagai bagian dari refleksi guru, untuk melihat apakah proses pembelajarannya di kelas, telah berhasil meningkatkan kompetensi dan karakter siswa.

Kemampuan untuk dapat melakukan PTK ataupun praktik baik pembelajaran (best practice) mencerminkan adanya kompetensi profesional berkelanjutan seorang guru. Akan tetapi, tidak

mudah untuk mendorong guru melakukan PTK tersebut, karena keterbatasan waktu, beban jam mengajar yang cukup tinggi dan kadang kemampuan guru itu sendiri.

Oleh karena itu perlu adanya bimbingan teknis, ataupun pelatihan yang kontinyu untuk mendorong para guru terus melakukan penelitian tersebut.

"Tidak kalah pentingnya, apresiasi dari pemerintah kepada guru guru yang mampu mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam pembelajarannya. Baik dalam wujud beasiswa penelitian, ataupun penghargaan lainnya," ungkapnya.

Menurut Rudy, guru profesional

itu terlihat dari hebatnya dalam proses pembelajaran yaitu interaksi dirinya dengan siswa, dan juga diwujudkan dalam bentuk penelitian tindakan kelas, ataupun best practice. Hal itu akan menjadi teladan siswa, dan pendidikan yang berkembang.

Adapun soal anggapan bahwa kegiatan penelitian sulit tidak sepenuhnya benar. Karena sebenarnya guru bisa melakukan kegiatan penelitian dari hal-hal sederhana yang ada di lingkungan sekitar. Tentunya supaya hasilnya maksimal, harus diimbangi dengan keseriusan dan ketekunan dari mahasiswa yang bersangkutan.

(Ria)-f

Hari Stroke Dunia Yastroki Gelar Jambore

YOGYA (KR) - Peringatan Hari Stroke Dunia pada 29 Oktober 2022, akan menjadi momentum diselenggarakannya Jambore Stroke Indonesia (JSI) yang akan dihelat perdana oleh Yayasan Stroke Indonesia (Yastroki) DIY. Hal tersebut disampaikan AR Iskandar selaku ketua panitia acara saat silaturahmi di Kantor Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogya, Selasa (2/8).

Kunjungan diterima jajaran Direksi PT BP Kedaulatan Rakyat masing-masing M Wirmon Samawi SE MIB (Direktur Utama), Prof Dr Inajati Adrisijanti (Komisaris Utama) dan Baskoro Jati Prabowo SSos (Direktur Produksi).

Turut hadir panitia lain yaitu Latifah Iskandar, Suprpti, Ilien Halim, Cholimah, Heru S dan Arief Setiawan.

Menurut Iskandar, acara ini mengangkat tema "Energi Sehat Untuk Membangun Negeri." Perhelatan berlangsung Jumat-Minggu (28-30/10) yang akan diikuti komunitas stroke se-



KR-Surya Adi Lesmana

Panitia Jambore Stroke Indonesia bersama jajaran Direksi PT BP Kedaulatan Rakyat.

Indonesia, pendamping (care giver) dan relawan.

"Berbagai acara akan kami gelar mulai dari seminar dan diskusi, senam massal Bio Energy Power, flash mob, malam bahagia welcome dinner serta karnaval budaya dirangkai kampanye me-

lawan stroke," papar Iskandar.

Terkait acara tersebut, pihaknya pada Kamis (4/8) akan mengawali rangkaian acara dengan launching sekaligus penggalangan dana yang berlangsung di Grha Sarina Vidi Jalan Magelang.

(Sal)-f

PANGGUNG

BAHAYA BPA BUKAN HOAKS

Arzeti Apresiasi Langkah Kemenkominfo



KR-Istimewa

Arzeti Bilbina

MODEL sekaligus Anggota DPR RI Arzeti Bilbina baru-baru ini gencar menyuarakan bahaya kemasan plastik berunsur Bisphenol-A (BPA) demi kelangsungan hidup anak Indonesia. Sebelumnya ia telah berhasil mendesak pemerintah BPOM untuk menerbitkan aturan tentang larangan penggunaan BPA dalam wadah plastik.

Kali ini giliran Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) yang membawa kabar gembira. Di mana Kemenkominfo baru saja mengumumkan bahwa zat BPA pada galon guna ulang memang benar sangat berbahaya. Pengumuman itu diberikan lantaran sebelumnya beredar disinformasi hoaks di kalangan masyarakat.

Menanggapi hal tersebut, Arzeti pun mengapresiasi langkah yang diambil Kemenkominfo. Meski demikian, ia tetap menagih janji pemerintah dalam hal pengesahan secara kongkrit terkait masalah tersebut.

"Mengapresiasi langkah

Kemenkominfo untuk menginfokan bahaya BPA bukan hoaks. Menkominfo sangat peduli untuk masa depan masyarakat Indonesia," ujarnya.

Pihaknya berharap kepada pemerintah untuk segera menginformasikan kepada masyarakat dan mengesahkan dengan menandatangani perkasnya. Arzeti menambahkan, putusan Kemenkominfo dalam menghapus bahaya BPA sebagai hoaks merupakan langkah yang amat tepat.

"Bahaya BPA pada galon isi ulang sebenarnya telah disampaikan oleh banyak para ahli kompeten saat dilaksanakannya pertemuan Upaya Perlindungan Kesehatan Masyarakat oleh BPOM," ungkapnya.

Para ahli kesehatan yang tergabung dari seluruh Universitas Negeri di Indonesia sekaligus lembaga penelitian yang terlibat pun telah sepakat bahwa bahaya BPA pada galon isi ulang bukanlah kabar burung (hoaks) semata.

(Awh)-f

YIA WADAH BUDAYA NUSANTARA

Pameran Keindahan 'Second Hand'

KETIKA para penumpang pesawat terbang melintasi area kedatangan dan keberangkatan, tepatnya di ruang Kawasan Tugu Malioboro Yogyakarta International Airport (YIA) Kulonprogo terlihat puluhan karya seni rupa berupa lukisan, patung, foto-foto dan seni instalasi. Karya-karya tersebut merupakan hasil kreasi 10 seniman baik perupa Yogyakarta, fotografer Jakarta maupun Surabaya. Bahkan ada sejumlah seni visual yang mampu menarik perhatian, di antaranya patung sapi karya perupa koran Budi Ubrux dan lukisan ukuran 3 X 14 meter berbahan kanvas dan puluhan manekin memakai masker goresan perupa Nasirun. Perupa dan fotografer lainnya yang ikut pameran bersama Wiediantoro, Rini Winarno, Kun Danubrata, Agung Sukindra, Irwandi, Syaiful Ben, Ve Dhanito dan Ngesti Limna.

Pameran seni rupa bertajuk Keindahan 'Second Hand' yang menggunakan barang-barang bekas tersebut, dibuka oleh *General Manager* (GM) YIA Agus Pandu

Purnama dipandu Direktur Java Connections KRMT Indro Kimpling Suseno, Senin (1/8) sore, didampingi 10 seniman yang ikut pameran bersama dan sejumlah jajaran pejabat YIA.

Agus Pandu Purnama mengatakan, pameran seni rupa Keindahan 'Second Hand' memajang karya sejumlah seniman perupa Yogyakarta dan fotografi yang berbahan barang-barang bekas dikreasi menjadi karya seni yang sarat artistik ini, bisa meneguhkan YIA bernuansa seni budaya.

"Bahkan menurut Bapak Erick Thohir (Menteri BUMN), bahwa pameran ini dapat menjadi momentum bahwa YIA Wadah Budaya Nusantara. Karena itu, saat pameran yang memajang karya seni rupa berupa lukisan, foto-foto, patung dan seni instalasi yang mewarnai Kawasan Tugu Malioboro YIA ini, digelar selama 2 bulan," kata Agus Pandu Purnama.

Fotografer profesional asal Jakarta Kun Danubrata merasa senang bisa ikut dalam pameran bersama dengan sejumlah



KR-Khocil Birawa

Lukisan tentang catatan berita pandemi Covid-19 karya Nasirun dipajang ruang YIA.

lah perupa kondang Yogya, dan fotografer di YIA. Momentum pameran bersama bisa bertemu berbagi pengalaman dan mendapat inspirasi menambah semangat untuk berkarya kreatif. Selain itu, hasil karya yang dipajang dapat diapresiasi masyarakat.

Pameran kali ini antara lain, memajang karya seni instalasi digital *print* berjudul 'Keindahan dan yang Tersisa' berbahan barang bekas ranjang dan ikan. "Karya seni instalasi berjudul Keindahan dan yang Tersisa ini, sebagai tanda mata kuserahkan menjadi koleksi YIA," imbuh Kun Tanubrata,

fotografer profesional yang memilih berkarya foto di jalur seni kontemporer.

Nasirun menambahkan, lukisan ukuran 3 X 14 meter dan sejumlah manekin memakai masker itu dibuat tahun 2020, menggambarkan ratusan berita pandemi Covid-19 baik di Indonesia dan belahan dunia.

"Lukisan ini belum rampung masih terus berkembang. Semoga pandemi Covid-19 segera berakhir, lukisan ini akan saya selesaikan pula," kata Nasirun, sambil menunjukkan lukisan yang dipajang di YIA.

(Cil)-f

Disbud Bantul Luncurkan Antologi Cerkak

DINAS Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten Bantul, meluncurkan antologi cerkak (cerpen dalam bahasa Jawa) 'Anjunjung Srawung' karya 35 pengarang anggota Paguyuban Sastra Jawa Bantul (PSJB) Paramarta. Peluncuran ditandai dengan penyerahan buku antologi cerkak tersebut oleh Kepala Seksi Bahasa dan Sastra Kundha Kabudayan Bantul, Tri Jaka Suhartaka SS MP kepada Ketua PSJB Paramarta Bambang Nugroho, di aula SMKN 2 Sewon Bantul, Sabtu (30/7).

"Sumbangsih PSJB Paramarta kepada Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul cukup besar. Oleh karena itu antologi cerkak tetap akan diprogramkan pada

tahun-tahun berikutnya. Kalau perlu dilombakan untuk siswa, mungkin ditambah dengan dongeng," kata Tri Jaka.

Sementara Ketua PSJB Paramarta Bambang Nugroho menyebutkan, prestasi anggota PSJB Paramarta tahun ini



KR - Warisman

Tri Jaka Suhartaka (kanan) menyerahkan antologi kepada Bambang Nugroho.

cukup membanggakan. Ada beberapa anggota yang lolos dalam sayembara dongeng berbahasa Indonesia, dan menjadi kategori terbaik dalam sayembara penulisan naskah sandiwara radio dalam bahasa Jawa. Lomba atau sayembara

tersebut penyelenggaranya Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY.

Antologi 'Anjunjung Srawung', berbicara tentang sopan santun atau tatakrama menurut pandangan masing-masing penulis. Karena cerita pendek atau cerkak merupakan gambaran dari aneka kejadian kehidupan manusia dalam menghadapi zamannya, yang mengandung hikmah dan nilai budaya tertentu yang bisa jadi bahan pertimbangan atau inspirasi. Maka meskipun cerita pendek, ceritanya tetap menarik hati.

Demikian dikatakan tim editor yang terdiri dari Ardini Pangastuti, Bambang Nugroho, dan Margaret Widhy Pratiwi.

(War)-f